

ABSTRAK

Peneliti: Shanaz Nurzaini Bey, 2025, Kiai Ihsan Jampes Mahabbah Concept as Solution to Islamophobia

Pembimbing: Assoc. Prof. Dr. Nur Hadi Ihsan, MIRKH.

Kata kunci: Islamofobia, *Mahabbah*, Tasawuf, Ihsan Jampes

Islamofobia merupakan fenomena global yang mencerminkan ketakutan, prasangka, dan diskriminasi terhadap Islam serta umat Muslim. Fenomena ini berkembang karena berbagai faktor, seperti politik, media, rasisme, dan aksi terorisme, yang memperkuat persepsi negatif terhadap Islam. Tidak hanya terjadi di Barat, Islamofobia juga ditemukan di negara-negara mayoritas Muslim, termasuk Indonesia, dengan bentuk yang lebih kompleks.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis konsep *mahabbah* dalam perspektif tasawuf, khususnya pemikiran Kiai Ihsan Jampes, serta menelusuri relevansinya sebagai solusi terhadap Islamofobia. Dengan menggunakan metode penelitian kualitatif berbasis studi pustaka, penelitian ini mengkaji karya utama Kiai Ihsan Jampes, *Siraj Al-Thalibin*, serta literatur lain yang membahas Islamofobia dan konsep *mahabbah* dalam tasawuf.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *mahabbah*, yang berlandaskan cinta dan kasih sayang kepada Allah serta sesama manusia, dapat menjadi pendekatan efektif dalam meredam Islamofobia. Konsep ini tidak hanya bersifat spiritual tetapi juga berdampak sosial dengan menanamkan sikap toleransi, empati, dan kedamaian. Selain itu, *mahabbah* juga dapat mereduksi ketegangan dalam masyarakat Muslim sendiri, khususnya dalam menghadapi perbedaan pandangan keagamaan.

Sebagai saran, penerapan konsep *mahabbah* dapat diintegrasikan dalam sistem pendidikan Islam dan dakwah, sehingga membentuk pola pikir yang lebih inklusif dan moderat. Selain itu, umat Muslim diharapkan dapat merepresentasikan Islam sebagai agama yang penuh kasih sayang dan rahmatan lil ‘alamin, baik dalam kehidupan sosial maupun dalam interaksi global. Dengan demikian, Islamofobia dapat diminimalisir, dan harmoni antarumat beragama dapat terwujud.

G O N T O R
UNIVERSITAS DARUSSALAM GONTOR

ABSTRACT

Researcher: Shanaz Nurzaini Bey, 2025, Kiai Ihsan Jampes Mahabbah Concept as Solution to Islamophobia

Supervisor: Assoc. Prof. Dr. Nur Hadi Ihsan, MIRKH.

Keywords: Islamophobia, *Mahabbah*, Tasawuf, Ihsan Jampes

Islamophobia is a global phenomenon that reflects fear, prejudice, and discrimination against Islam and Muslims. This phenomenon develops due to various factors, such as politics, media, racism, and acts of terrorism, which reinforce negative perceptions of Islam. Not only in the west, Islamophobia is also found in Muslim-Majority countries, including Indonesia, with more complex forms.

This study aims to analyse the concept of *mahabbah* in the perspective of Sufism, especially the thought of Kiai Ihsan Jampes, and explore its relevance as a solution to Islamophobia. Using a qualitative research method based on literature study, this research examines Kiai Ihsan Jampes' main work, *Siraj Al-Thalibin*, as well as other literature that discusses Islamophobia and the concept of *mahabbah* in Sufism.

The results show that *mahabbah*, which is based on love and compassion for God and fellow human beings, can be an effective approach in reducing Islamophobia. This concept is not only spiritual but also has a social impact by instilling attitudes of tolerance, empathy and peace. In addition, *mahabbah* can also reduce tensions within the Muslim community itself, especially in dealing with differences in religious views.

As a suggestion, the application of the concept of *mahabbah* can be integrated into the Islamic education system and *da'wah*, thus forming a more inclusive and moderate mindset. In addition, Muslims are expected to represent Islam as a religion of compassion and *Rahmatan Lil 'Alamin*, both in social life and in global interactions. Thus, islamophobia can be minimised, and harmony between religious communities can be realised.